

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad informasi dan komunikasi yang serba cepat ini, manusia dituntut untuk bisa memiliki kemahiran berbahasa asing. Hal ini dikarenakan, informasi yang hadir di tengah kita tidak akan tersaji hanya dalam bahasa Indonesia tetapi juga bahasa asing. Mengenai dampak cepatnya arus informasi ini, Alvin Toffler salah seorang futuris (ahli masa depan) dalam Harras (1999 : 31) mengatakan bahwa pada era informasi dan komunikasi seperti sekarang ini batas antara hari ini dengan kemarin itu tipis sekali.

Berkaitan dengan hal tersebut, bahasa sebagai alat komunikasi di antara bangsa-bangsa di dunia, sangat penting untuk diketahui. Dengan melalui bahasa, para pengguna bahasa bisa menerima dan menyerap pengetahuan dari berbagai ilmu, serta dapat mengetahui perkembangan dunia baik dari segi ekonomi, sosial, politik, kebudayaan dan teknologi, sehingga dengan mempelajari bahasa pola pikir dan pandangan semakin luas dan berkembang dengan sendirinya.

Sebenarnya, untuk dapat menguasai suatu bahasa asing dengan cepat, sebaiknya pembelajar bahasa asing tinggal di negara pengguna

bahasa asing tersebut. Dengan tinggal di sana, akan ada tuntutan bagi si pembelajar untuk dapat berkomunikasi dengan penutur asli di sana.

Namun demikian, banyak cara yang dapat ditempuh untuk menguasai bahasa asing. Sebagian orang ada yang memilih atau memutuskan untuk mengikuti perkuliahan ataupun kursus bahasa yang diselenggarakan oleh sebuah lembaga pendidikan bahasa. Namun, dengan terbatasnya alokasi waktu, kadangkala hal ini tidak dapat mencapai hasil yang maksimal apabila tidak didukung oleh minat yang dimiliki oleh pembelajar yang bersangkutan.

Untuk itu banyak media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa asing. Salah satu di antaranya adalah media pembelajaran bahasa asing melalui CD-ROM. Saat ini telah muncul model pembelajaran mandiri bahasa Jerman melalui CD-ROM *Learn To Speak German*. CD-ROM ini merupakan media pembelajaran bahasa Jerman berbasis komputer yang diterbitkan oleh *The Learning Company*.

CD-ROM *Learn To Speak German* merupakan metode pembelajaran bahasa asing yang seluruhnya didasarkan pada teknologi pengenalan berbicara. CD-ROM *Learn To Speak German* dapat memahami apa yang dikatakan dan mengevaluasi pengucapan sekaligus bisa berdialog secara interaktif. Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang. "ANALISIS MODEL

PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN YANG TERDAPAT DALAM CD-ROM *Learn To Speak German*".

1.2 Rumusan Masalah

Setelah melihat dari latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran umum tentang model pembelajaran yang ada pada CD-ROM *Learn To Speak German* ?
2. Sejauh mana hubungan pengenalan budaya yang terdapat dalam CD-ROM *Learn To Speak German* dengan keterampilan berbahasa seperti membaca, berbicara, mendengar, menulis ?
3. Apakah CD-ROM di atas layak digunakan sebagai bahan ajar alternatif bagi para pembelajar Bahasa Jerman ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan menganalisis data berupa kalimat-kalimat, dialog-dialog, dan gambar-gambar yang terdapat pada CD-ROM *Learn To Speak German*. Agar permasalahan tidak terlalu meluas dan sesuai dengan judul dan tujuan yang ingin dicapai, maka dalam penelitian ini fokus pembahasan dikhususkan pada gambaran umum tentang model pembelajaran dan pengenalan budaya dikaitkan dengan keterampilan berbahasa seperti mendengar, membaca, berbicara dan menulis.

1.4 Tujuan Penelitian

Penulis mendeskripsikan tujuan penelitian sebagai berikut :

a. Tujuan Penelitian :

- Mengetahui gambaran umum tentang model pembelajaran yang ada pada *Learn To Speak German*.
- Mengetahui hubungan pengenalan budaya yang terdapat dalam CD-ROM *Learn To Speak German* dengan keterampilan berbahasa seperti menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.
- Mengetahui kelayakan CD-ROM *Learn To Speak German* sebagai bahan ajar alternatif bagi para pembelajar Bahasa Jerman

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa dapat meningkatkan minat dalam mempelajari bahasa Jerman melalui perkembangan teknologi terutama teknologi informasi dan telekomunikasi.
2. Mahasiswa dapat mengetahui model pembelajaran lain bahasa Jerman, yaitu dengan media CD-ROM.
3. Program Studi mendapatkan alternatif lain dari model pembelajaran bahasa Jerman untuk dipraktikkan dalam proses belajar mengajar.

1.6 Definisi Istilah

Suatu karangan ilmiah akan lebih cepat dipahami oleh pembaca apabila penulis menetapkan terlebih dahulu istilah-istilah sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh penulis.

Batasan istilah yang dimaksud untuk menjelaskan pokok-pokok penting yang merupakan kata kunci dalam penelitian. Selain itu, batasan istilah ini dimaksudkan untuk memahami subjek penelitian, serta untuk menghindari salah pengertian.

1. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Maksud dari pengertian tersebut adalah penganalisisan sebuah buku atau media yang nantinya akan diketahui isi buku atau media tersebut. Demikian halnya terhadap CD-ROM, setelah diadakan penganalisisan, maka akan diketahui, apakah materi yang terdapat dalam CD-ROM tersebut dapat menunjang bagi pembelajar dalam menguasai keempat keterampilan berbahasa.

2. Model Pembelajaran

Model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model dapat juga diartikan sebagai benda tiruan. Sedangkan model pembelajaran adalah suatu prosedur yang harus ditempuh dalam proses pembelajaran yang terorganisir

secara sistematis dengan kegiatan belajar mengajar untuk membangun pengalaman belajar dalam mencapai tujuan tertentu. Sebagaimana Hamalik (1995 :57) memberikan pengertian mengenai model pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan tertentu.

3. CD-ROM

CD-ROM merupakan suatu alat atau media berupa CD yang menyimpan data-data dalam bentuk teks, suara dan gambar. Dalam proses belajar mengajar, CD-ROM *Learn To Speak German* ini termasuk media pembelajaran berbasis komputer yang di dalamnya memuat materi pembelajaran Bahasa Jerman.

4. *Learn To Speak German*

Learn To Speak German merupakan metode pembelajaran yang seluruhnya didasarkan pada teknologi pengenalan berbicara yang mencakup semua bidang dalam pemerolehan bahasa. *Learn To Speak German* merupakan CD-ROM pembelajaran bahasa Jerman yang berisi materi-materi pembelajaran bahasa Jerman termasuk juga di dalamnya terdapat pengenalan budaya.

1.7 Anggapan Dasar

Suatu penelitian memerlukan adanya anggapan dasar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Surakhmad (1990 : 30), “Anggapan dasar adalah tumpuan pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang diteliti, yang tidak lagi menjadi keraguan bagi peneliti”. Selain itu juga penjelasan menurut Depdiknas (2002 : 46), “ Fungsi anggapan dasar atau asumsi dalam sebuah karya tulis adalah sebagai titik pangkal penelitian, dapat berupa teori, evidensi-evidensi dan dapat pula berupa pemikiran penelitian sendiri”.

Penulis menyimpulkan anggapan dasar sebagai berikut :

1. Media pembelajaran membangkitkan motivasi dan memberikan pengaruh psikologis.
2. Dapat meningkatkan hasil belajar mengajar.
3. *Learn To Speak German* merupakan produk perangkat lunak pembelajaran bahasa asing sekaligus metode pembelajaran bahasa yang didasarkan pada teknologi pengenalan berbicara dan pengenalan sejarah budaya.